

# Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti



#### Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku Siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. vi, 74 hlm. : ilus. ; 29.7 cm.

Untuk SD Kelas I ISBN 978-602-282-224-0 (jilid lengkap) ISBN 978-602-282-225-7 (jilid 1)

1. Hindu -- Studi dan Pengajaran I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.5

Kontributor : I Gede Jaman dan Ni Nyoman Joni Aryani (Alm.)

Penelaah : I Made Sujana dan I Made Titib.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2013 Cetakan ke-2, 2014 (Edisi Revisi) Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16 pt

## Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tidak hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Dengan demikian, ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini dicerminkan dalam pendidikan agama dan budi pekerti. Melalui pembelajaran agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama peserta didik yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Pengetahuan agama yang dipelajari para peserta didik menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam agama Hindu dikenal dengan Tri Marga (bakti kepada Tuhan, orang tua, dan guru; karma, bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; Jnana, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup), dan Tri Warga (dharma, berbuat berdasarkan atas kebenaran; artha, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan kama, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Dalam pembentukan budi pekerti, proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Buku ini merupakan edisi kedua sebagai penyempurnaan dari edisi pertama. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

## Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		ív
Pelajaran 1.	Tri Kaya Parisuda	1 2 4
Pelajaran 2.	Menerima Ajaran Subha dan Asubha Karma	8 9 9 10
Pelajaran 3.	Mantra dalam Agama Híndu	13 14 14 15
Pelajaran 4.	Mantra Makan dan Gayatri	17 18 18
Pelajaran 5.	Mengenal Subha dan Asubha Karma	21 22 23 23
Pelajaran 6.	Mengamalkan Tri Kaya Parisuda	
Pelajaran 7.	Ciptaan Sang Hyang Widhi	29 30 31 31

Pelajaran 8.	Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi Dengan Karya Manusia	35
Pelajaran 9.		40
Pelajaran 10.	Kitab Suci Veda	45
Pelajaran 11.	Perbedaan Kitab Suci dan Buku Biasa	51 52
Pelajaran 12.	Dharmagita	58 59
Pelajaran 13.	Lagu Keagamaan Hindu	63
Pelajaran 14.	Perjalanan Orang Suci	69 70
Daftar Pustaka	Danghyang Nirartha	71 74



## Pelajaran 1

## Tri Kaya Parisudha



A.

Mengikuti Ajaran Tri Kaya Parisudha

B.

Mematuhi Ajaran Kayika Parisudha

C.

Mematuhi Ajaran Wacika dan Manacika Parisudha

# A. Mengikuti Ajaran Tri Kaya Parisudha



Siswa sedang belajar



Bayu sembahyang



Lisa menuju ruang kelas



Joko menyapu ruangan

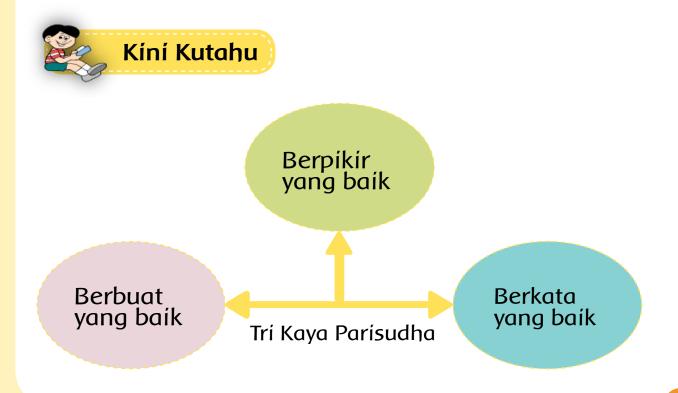
Setiap perbuatan pasti mendapat hasil. Kita berbuat baik agar hidup bahagia. Kita berkata baik agar hidup tenteram. Kita berpikir baik agar hidup damai.



## Aku Bisa

Beri tanda ( $\cup$ ) untuk gambar perilaku berpikir, berkata, dan berbuat.

	Gambar	Perilaku		
No.		Berpikir	Berkata	Berbuat
1.				
2.				
3.				



## B. Mematuhi Ajaran Kayika Parisudha

Aku pergi ke sekolah. Aku memakai seragam. Seragamku putih merah.

Berbuat baik adalah Kayika Parisudha



Disiplin berpakaian



Dharma memberi dana punia



Menyiram pohon di halaman



C. Mematuhi Ajaran Wacika dan Manacika Parisudha

Umat beragama saling memberi salam. Salam umat Hindu Om Swastyastu.



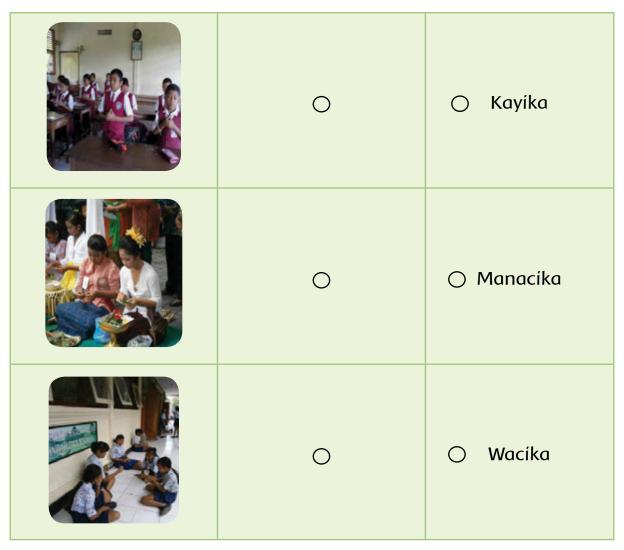
Contoh Wacika Parisudha mengucapkan salam Om Swastyastu

Sembahyang wajib hukumnya. Sembahyang sebagai ungkapan. Terima kasih kepada Sang Hyang Widhi.





## Pasangkan gambar ini dengan pernyataan yang benar.



sumber: Dok. Kemdikbud



Mengikuti
dan mematuhi
untuk
berpikir yang baik
dan benar atau
Manacika
Parisudha

Mengikuti
dan mematuhi
untuk
berbuat yang
baik dan benar
atau Kayika
Parisudha

Tri Kaya Parisudha Mengikuti dan mematuhi untuk berkata yang baik dan benar atau Wacika Parisudha

## Pelajaran 2 Menerima Ajaran Subha dan Asubha



A.

Karma

Mematuhi Ajaran Subha Karma

B.

Contoh Perilaku Subha Karma

C.

Contoh Perilaku Asubha Karma



### A. Mematuhi Ajaran Subha Karma







### B. Contoh Perilaku Subha Karma

### Berbuat baik sejak kecil



Perbuatan baik disebut Subha Karma.

Bapak bangga

Contoh perilaku Subha Karma. Ani merawat taman bunga, membersihkan halaman, dan membuang sampah pada tempatnya.



Giat belajar sejak kecil

## C. Contoh Perilaku Asubha Karma

Perbuatan buruk disebut Asubha Karma.

Contoh perbuatan buruk.

Mencuri pensil teman

Malas belajar

Menyakiti binatang

Berkelahi

Tidak peduli dengan binatang

Perbuatan buruk tidak boleh dilakukan.



Dursila tidak sayang binatang



### 1. Hubungkan gambar dengan pernyataan.



### Menyiram pohon





sumber: Dok. Kemdikbud



Sembahyang

Membuang sampah pada tempatnya



sumber: Dok. Kemdikbud



Memberi makan binatang 2. Sebutkan contoh perbuatan yang tergolong Subha Karma dan Asubha Karma.





## Pelajaran 3

## Mantra dalam Agama Hindu



A.

Mendengarkan Mantra Makan

В.

Mendengarkan Mantra Gayatri

**C.** 

Mengucapkan Mantra dengan Baik dan Benar

## A. Mendengarkan Mantra Makan

#### Makanan ciptaan Sang Hyang Widhi



Kita wajib bersyukur. Wajib berterima kasih. Wajib beryadnya.

Ungkapan terima kasih dengan mengucapkan mantra makan.

Mantra makan Om Amrtādi Sanjiwani Ya Namah Swaha (tuntunan agama Hindu, 1994:101)

### Artinya

Oh Sang Hyang Widhi semoga makanan ini menjadi amerta yang menghidupkan hamba.



### B. Mendengarkan Mantra Gayatri



sumber: Dok. Kemdikbud

Om Bhur Bhvah Svah Tat Savitur Varenyam Bhargo Devasya Dhimahi Dhiyo Yo Nah Pracodayat Om Penguasa Alam Bhur Bhvah Svah Kita memusatkan pikiran pada kecemerlangan dan kemuliaan Sang Hyang Widhi Semoga la memberikan cahaya pada pikiran kita.



### C. Mengucapkan Mantra dengan Baik dan Benar

#### Konsentrasi pikiran kepada yang dipuja



sumber: Dok. Kemdikbud

Sembahyang dengan tangan diletakkan di depan dahi dan jari tangan rapat.

Sembahyang dengan mata dipejamkan.

Sikap duduk untuk laki-laki bersila.

Sikap duduk perempuan bersimpuh.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



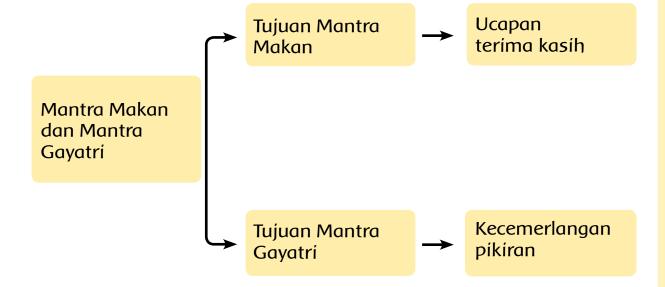
#### **Aktivitas**

a.Tulis Mantra Makan di buku tulismu.

Lihat contoh berikut. Om Amrtādi sanjiwani ya namah swaha

b.Lantunkan Mantra Gayatri bersama sama.





## Pelajaran 4

## Mantra Makan dan Gayatri



A.

Mengucapkan Mantra Makan

B.

Mengucapkan Mantra Gayatri



### A. Mengucapkan Mantra Makan

Mengikuti Mantra Makan secara berulang.

Om Amrtādi sanjiwani ya namah swaha

Artinya Semoga makanan ini menjadi amertha yang menghidupkan hamba



## B. Mengucapkan Mantra Gayatri

Mengucapkan mantra gayatri.

Om Bhur Bhvah Svah tat savitur varenyam bhargo Devasya dhimahi dhiyo yo nah pracodayat (tuntunan agama Hindu, 1994:93)

Artinya
Om adalah bhur bhvah svah.
Kita memusatkan pikiran
pada kecemerlangan dan kemuliaan
Sang Hyang Widhi
Semoga la memberikan cahaya pada pikiran kita.

Pikiran ditujukan kepada Dewi Gayatri atau Dewi Sawitri. Mantra Gayatri dilantunkan tiga kali sehari, pagi hari siang hari, dan sore hari.





sumber: Dok. Kemdikbud

Mantra Gayatri menyelamatkan orang yang mengucapkannya.



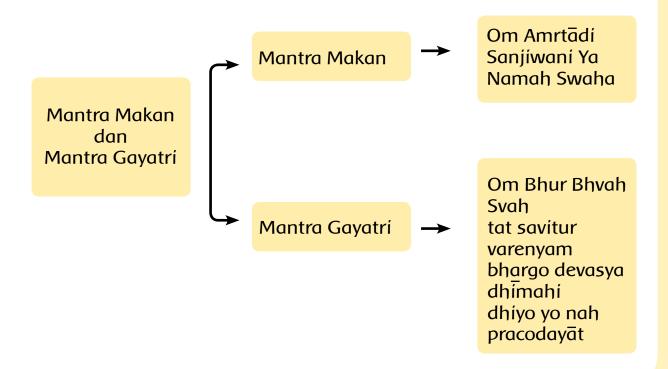
#### **Aktivitas**

- a. Pilihlah jawaban yang tepat yang ada di sebelahnya.
- 1. Guru membacakan mantra dan semua anak....
- a. menjawab

- 2. Guru bertanya dan semua anak....
- b.mendengarkan
- 3. Guru menyebutkan mantra makan dan anak anak....
- c. benar

- 4. Anak mengulangi supaya....
- d. mengikuti
- 5. Mantra diucapkan dengan....
- e. hafal
- b. Ucapkan mantra makan di depan temanmu secara bergilir.
- c. Lafalkan Mantra Gayatri secara bersama.





## Pelajaran 5

## Mengenal Subha dan Asubha Karma



Α.

Upaya Menghindari Perilaku Asubha Karma

В.

Sebab Berperilaku Asubha Karma

C.

Contoh Perilaku Subha Karma

# A. Upaya Menghindari Perilaku Asubha Karma

Contoh perbuatan Asubha Karma

Berkata kasar Memukul teman Perilaku marah Berkelahi

Ucapan bisa menambah teman. Ucapan bisa menambah musuh.





Rajin ke pura bersembahyang



Berdoa khusyuk

Menghindarkan diri dari perilaku Asubha Karma



### B. Sebab Berperilaku Asubha Karma



sumber: Dok. Kemdikbud

Kemiskinan dapat menyebabkan orang nekat berbuat jahat. Orang berbuat jahat karena lupa pada Tuhan. Dia lupa kepada Sang Hyang Widhi Dia mencuri milik orang lain.

Kawanan pencuri ditangkap polisi



### C. Contoh Perilaku Subha Karma

#### Lihat gambar.



Contoh perbuatan Subha Karma.

Orang tua senang jika anaknya membantu, menjaga adik sepulang sekolah, rajin belajar agar pandai, dan taat sembahyang.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



- a. Sebutkan mengapa orang berbuat jahat.
- b. Sebutkan contoh perbuatan baik.



Perbuatan buruk atau asubha karma. Tidak disiplin Tidak jujur Malas

Perbuatan baik atau Subha Karma Suka membantu Suka menolong

## Pelajaran 6

## Mengamalkan Tri Kaya Parisudha



**A.** 

Contoh Kayika Parisudha

**B.** 

Contoh Wacika Parisudha

C.

Contoh Manacika Parisudha

## A. Contoh Kayika Parisudha



Bekerja sama membuat tugas dari sekolah Sikap tolong menolong



Meminjami buku

Saling berbagi menambah banyak teman



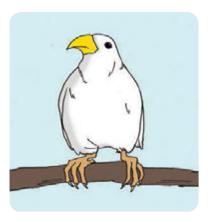
## B. Contoh Wacika Parisudha

#### Burung beo yang sopan dan ramah



sumber: www.energyenhancement.org/ Buddhist

Di sebuah hutan, hiduplah seorang Brahmana. Dia hidup sendiri Dia melakukan semua pekerjaannya sendiri. Brahmana memelihara seekor burung beo yang pandai bicara.



Setiap hari Brahmana mengucapkan salam kepada burung beo. Si beo selalu mengikuti ucapannya dengan baik.



## C. Contoh Manacika Parisudha



Bagas dan teman temannya berdoa



Dani bersyukur bisa lulus ujian



sumber: Dok. Kemdikbud



Sembahyang memerlukan sarana. Sarana sembahyang adalah tempat suci.

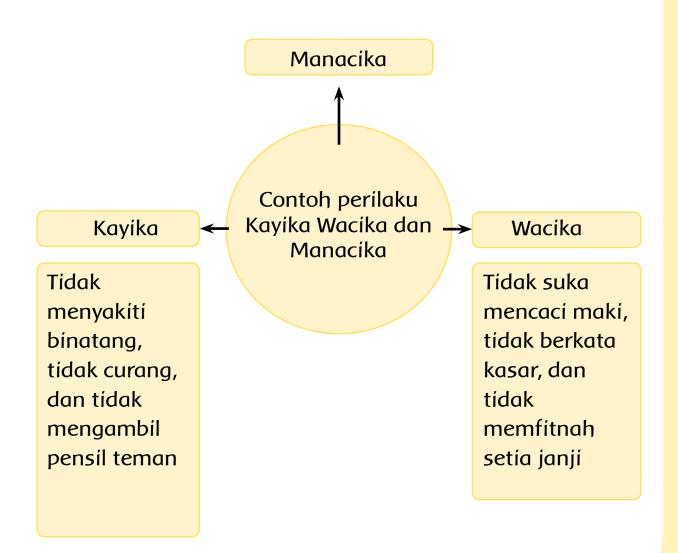


#### **Aktivitas**

a.Sebutkan contoh Wacika Kayika dan Manacika Parisudha b.Ceritakan kisah burung beo yang ramah dan sopan.



Tidak berpikir buruk pada orang lain Percaya kepada Karmaphala Tidak menginginkan yang buruk



## Pelajaran 7

# Ciptaan Sang Hyang Widhi



**A.** 

Makhluk Ciptaan Sang Hyang Widhi

B.

Mengenal Jenis Tumbuhan

C.

Mengenal Jenis Hewan



## A. Makhkluk Ciptaan Sang Hyang Widhi



sumber: www.ibtesama.com/vb/showthread-t\_317685

Alam semesta beserta isinya adalah ciptaan Sang Hyang Widhi



sumber: festivals.iloveindia.com/janmashtmi/rasa-leela

Lihat lukisan dalam lingkaran dan kotak. Semuanya ciptaan Sang Hyang Widhi.



## B. Mengenal Jenis Tumbuhan

Amati gambar berbagai jenis tumbuhan.













sumber: Dok. Kemdikbud

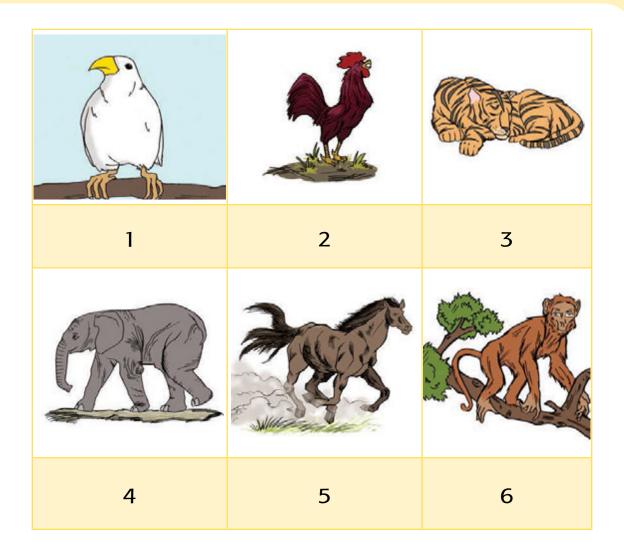
Semua jenis tumbuhan diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



## C. Mengenal Jenis Hewan

Amati gambar.

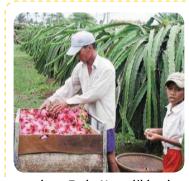




Semua jenis hewan, diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



## Lihat dan ceritakan gambar berikut.



sumber: Dok. Kemdikbud





sumber: www.tumblr.com/ tagged/pendet

Cari gambar tumbuhan dan binatang. Tempelkan di buku gambar. Tulis nama gambar tersebut. Perhatikan contoh di bawah ini.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud

Burung beo

Buah mangga



Makhluk Hidup Ciptaan Sang Hyang Widhi Manusia Binatang Tumbuhan

## Pelajaran 8

## Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dengan Karya Manusia



**A.** 

Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dengan Karya Manusia

B.

Contoh Hasil Karya Manusia

C.

Contoh Ciptaan Sang Hyang Widhi



# A. Perbedaan Ciptaan Sang Hyang Widhi dan Karya Manusia

Apa saja yang diciptakan oleh Sang Hyang Widhi?

Matahari, bulan, dan bumi serta semua makhluk hidup ciptaan Sang Hyang Widhi.

Bu kalau rumah, mobil, dan tv ciptaan siapa?



## B. Contoh Hasil Karya Manusia

Rumah, mobil, sawah, dan bangunan tempat suci ciptaan manusia.









sumber: Dok. Kemdikbud

Manusia berkarya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contoh Rumah, mobil, sawah, dan Pura.



## C. Contoh Ciptaan Sang Hyang Widhi

Bunga dan binatang, ciptaan Sang Hyang Widhi. Mereka harus dirawat dengan baik. Mari kita menyanyikan lagu lihat kebunku.

#### Lihat Kebunku

do=c

Andante (100) 4/4

Lihat kebunku penuh dengan bunga Ada yang putih dan ada yang merah Setiap hari kusiram semua Mawar melati semuanya indah





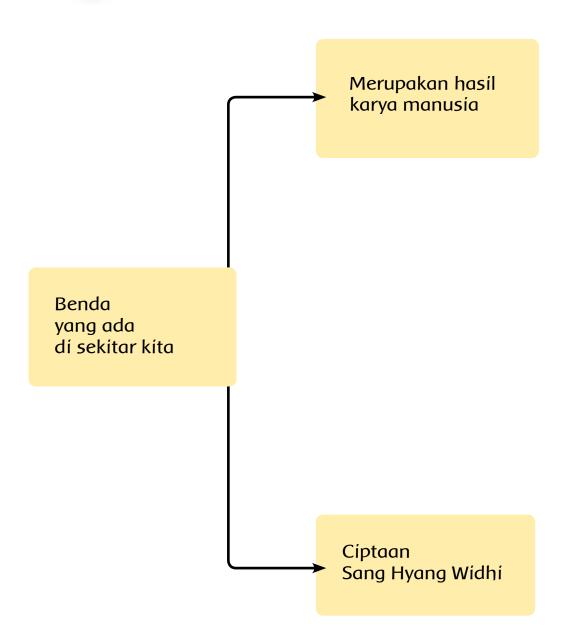
## Aktivitas

a. Berilah tanda  $(\ensuremath{\checkmark})$  pada gambar yang merupakan ciptaan Sang Hyang Widhi dan gambar yang merupakan hasil karya manusia.

Gambar	Ciptaan Sang Hyang Widhi	Ciptaan Manusia
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: Dok. Kemdíkbud		
sumber: Dok. Kemdikbud		
sumber: Dok. Kemdíkbud		
sumber: imadewira.com		

b. Coba ceritakan apa gunanya matahari, sawah, dan ladang bagi kehidupan.





## Pelajaran 9

## Makhluk Hidup dan Benda Mati



Α.

Menyebutkan Jenis Makhluk Hidup

B.

Menyebutkan Jenis Benda Mati

**C.** 

Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati



## A. Menyebutkan Jenis Makhluk Hidup

Sang Hyang Widhi menciptakan semua makhluk, baik makhluk hidup maupun benda mati.



Makhluk hidup diberi jiwa oleh Sang Hyang Widhi.

Benda mati tidak memiliki jiwa. Benda mati tidak bisa tumbuh. Benda mati tidak berkembang biak. Benda mati tidak bisa bersuara.

sumber: Srimad Bhagawatam



## B. Menyebutkan Jenis Benda Mati

Benda yang tidak memiliki jiwa dinamakan benda mati.

Kisah Serigala, Kijang, dan Burung Gagak

Serigala bertemu kijang di hutan. Serigala kagum kepada kijang. Badan kijang gemuk dan sehat. Serigala mengajak kijang mencari makan di kebun jagung seorang petani.



Karena tertipu, kijang terperangkap jala pak tani.

Atas bantuan burung gagak, kijang selamat dari perangkap. Pak tani mengira kijang sudah mati. Padahal, pak tani sudah membawa pentungan.



## C. Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati

Benda mati berbeda dengan makhluk hidup.

Ciri benda mati adalah tidak bisa tumbuh, tidak bisa berkembang biak, dan tidak bisa bersuara.



sumber: Dok. Kemdikbud

Contohnya Patung Batu

Benda matí berbeda dengan makhluk hídup.

Ciri makhluk hidup adalah bisa tumbuh, bisa berkembang biak, dan bisa bersuara



sumber: Dok. Kemdikbud

Contohnya Bunga Pohon Gagak Kijang



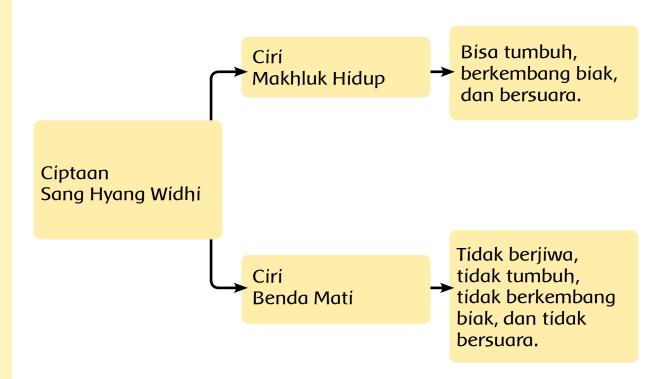
#### **Aktivitas**

a. Berilah tanda  $(\mathcal{J})$  pada pilihan, beranak, bertelur, dan benda mati pada gambar berikut ini.

No.	Gambar	Beranak	Bertelur	Benda Matí
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

- b. Ceritakan kembali kisah tentang Serigala, Kijang, dan Burung Gagak secara bergiliran.
- c. Coba berikan lima contoh makhluk hidup.
- d. Coba berikan lima contoh benda mati.





## Pelajaran 10

# Kitab Suci Veda



Α.

Pengertian Kitab Suci Veda

, B.

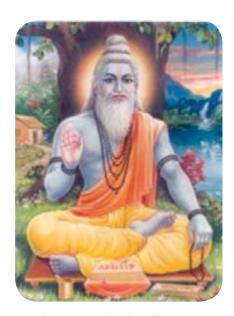
Bahasa dalam Kitab Suci Veda

**C.** 

Kitab Suci Agama Hindu



## A. Pengertian Kitab Suci Veda



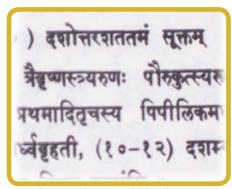
sumber: www.hindu-dharma.

Kitab suci umat Hindu adalah Veda.
Veda itu wahyu dari
Sang Hyang Widhi.
Veda berarti pengetahuan.
Wahyu diterima oleh Sapta Rsi.
Wahyu diterima melalui pendengaran suci dari
Sang Hyang Widhi.
Wahyu diterima, ditulis, dan disatukan menjadi kitab suci Catur Veda.

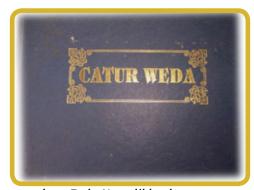


## B. Bahasa dalam Kitab Suci Veda

Wahyu diterima oleh Sapta Rsi. Wahyu ditulis menggunakan bahasa Sanskerta. Wahyu ditulis dengan huruf Dewanagari.



sumber: Dok. Kemdikbud

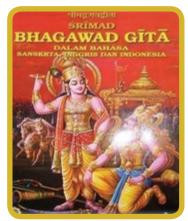


sumber: Dok. Kemdikbud



## C. Kitab Suci Agama Hindu

## Umat Hindu mengenal beberapa kitab suci Veda.



sumber: Dok. Kemdikbud

# YAJURVEDA SAMHITĀ RETIL GRIEFITH From Paradita menturs

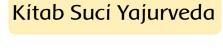
sumber: Dok. Kemdikbud

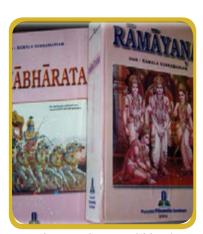
## Kitab Suci Bhagavadgita



sumber: Dok. Kemdikbud

#### Kitab Suci Veda Smrthi





sumber: Dok. Kemdikbud

Kitab Suci Ramayana dan Mahabharata bagian dari Smrthi (Itihasa)



## Aktivitas

Simak dan jawab pertanyaan berikut.

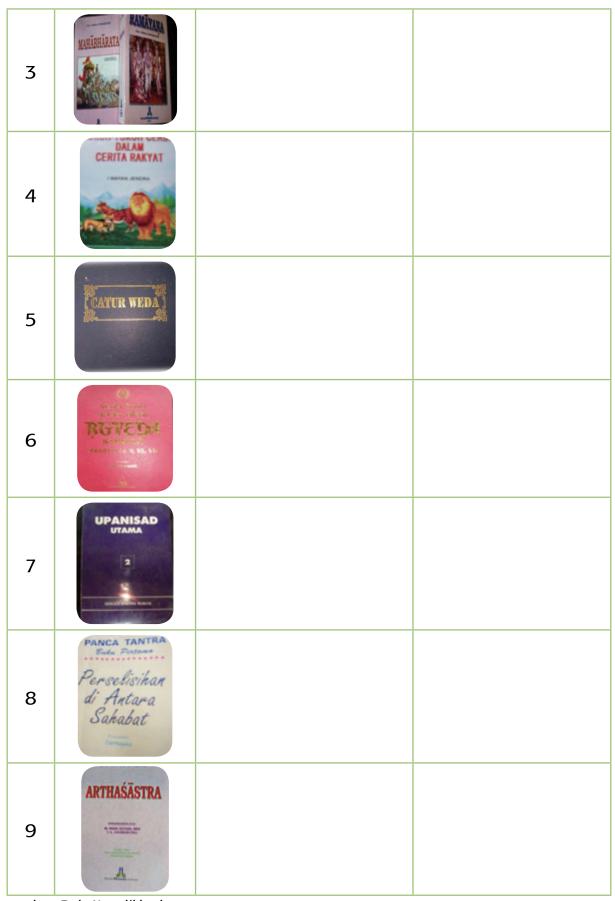
a. Beri tanda X pada jawaban yang sesuai.

Bahasa untuk menulis wahyu dari Sang Hyang Widhi adalah bahasa	B S
Inggris. • Maharsi penerima wahyu bernama Maharsi	B S
<ul> <li>Wyasa.</li> <li>Catur Veda menggunakan bahasa Sanskerta</li> </ul>	B S
huruf Dewanagari.  • Bhagavadgita Ramayana Mahabharata tergolong dalam kitab suci agama Hindu.	B S

b. Beri tanda ( $\mathcal{J}$ ) pada gambar yang menurutmu benar.

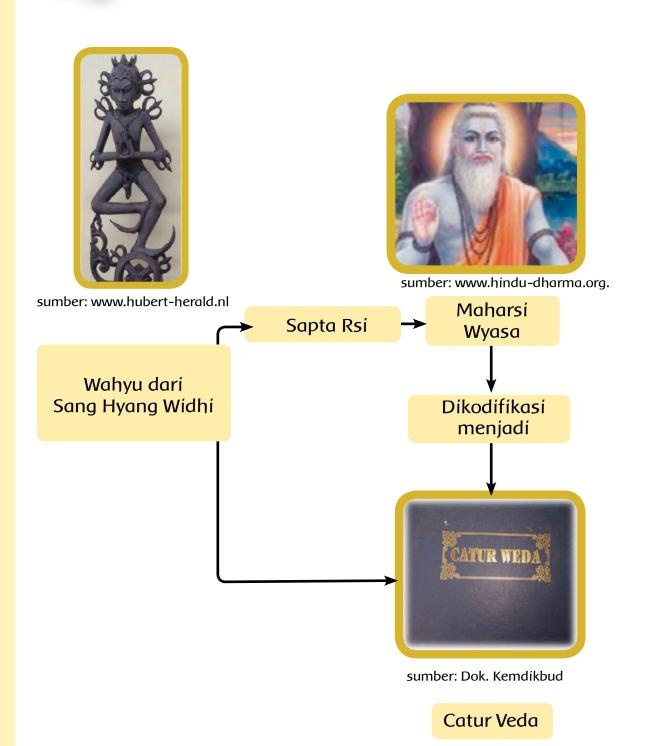
No.	Gambar	Tergolong		
1101		Kitab Suci	Buku Biasa	
1.	BHAGAWAD GĪTĀ			
2.	NATION AND THE PROPERTY OF THE			

sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud





# Pelajaran 11 Perbedaan Kitab Suci dan Buku Biasa



A.

Nama Kitab Suci Agama

B.

Buku Biasa

C.

Membedakan antara Kitab Suci dan Buku Biasa



## A. Nama Kitab Suci Agama

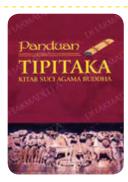
## Mengenal nama Kitab Suci Agama yang ada di Indonesia.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: dharmaduta.com

Veda

Al-Qur'an

Tipitaka



Burnber, Dok, Kernarkba



sumber: www.ceriwis.com

Alkitab

Su si / Wujing

Kita semua adalah saudara. Kita diciptakan oleh Sang Hyang Widhi.



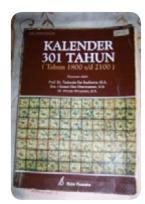
# Buku biasa adalah buku yang ditulis berdasarkan pengetahuan manusia.



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



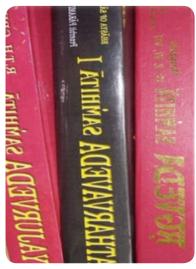
sumber: Dok. Kemdikbud



sumber: Dok. Kemdikbud



## C. Membedakan antara Kitab Suci dan <u>Buku Biasa</u>



sumber: Dok. Kemdikbud

Semua kitab suci agama ditulis berdasarkan wahyu dari Sang Hyang Widhi.

Kitab suci berbeda beda.

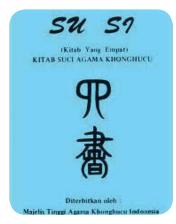
Bahasa yang digunakan berbeda. Tempat sucinya juga berbeda. Kitab suci menjadikan hidup beradab.

Buku biasa bukan kitab suci. Buku biasa hasil karangan manusia. Ilmu pengetahuan memudahkan hidup.



sumber: dharmaduta.com

Kitab suci agama Buddha



sumber: ceriwis.com

Kitab suci agama Khonghucu



## Aktivitas

a. Berilah tanda  $(\mathcal{I})$  pada gambar yang menurutmu benar.

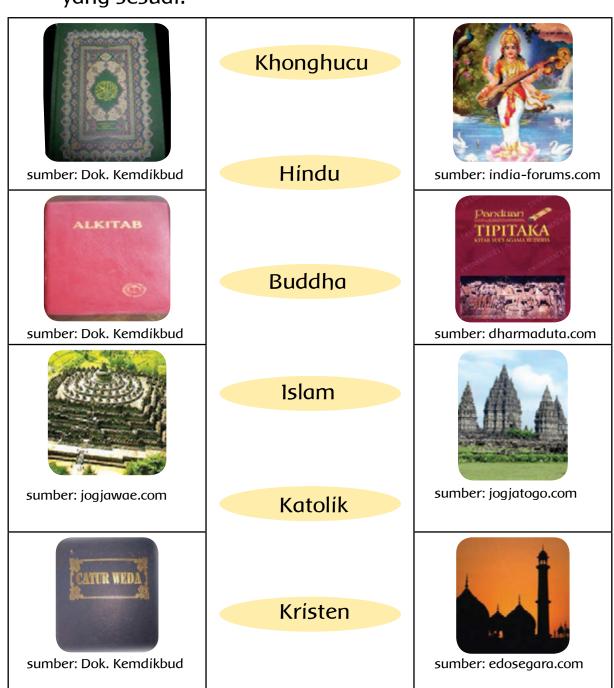
NIa	Gambar	Tergolong		
No.		Kitab Suci	Buku Biasa	
1.	ALL COMMAND DATA TERRITORIANTYA			
2.	Derektuur) TIPITAKA			
3.	Proceedings and the second sec			
4.	CATTER WEDA			
5.	ALKITAB			
6.	MASAKAN KULIN ER FIRUMINI PUDING			

sumber: Dok. Kemdikbud

b. Buat dua kelompok.Kelompok 1 menyebutkan nama Kitab Suci Agama yang ada di Indonesia.

> Kelompok 2 menyebutkan nama Tempat Ibadah Agama yang ada di Indonesia.

 Gunakan tanda → untuk menghubungkan gambar yang sesuai.







## Pelajaran 12

# Dharmagita



, A.

Menyanyikan Lagu Sekar Rare

B.

Menyanyikan Lagu Sekar Alit

C.

Demo Lagu Sekar Rare

## A. Menyanyikan Lagu Sekar Rare

Ilir ilir adalah lagu anak daerah Jawa. Mēong mēong adalah lagu anak daerah Bali.



#### Ilir ilir

lir ilir lir ilir tandure wis sumilir tak ijo royo royo tak sengguh temanten anyar cah angon cah angon penekno blimbing kuwi lunyu lunyu penekno kanago basuh dhodhot iro dhodhot iro dhodhot iro kumitir bedah ing pinggir dondomono jumatono kanggo sebo mengko sore mumpung padhang rembulane mumpung jembar kalangane yo sorako sorak yo sorako sorak hore

Mēong mēong mēong mēong alih je bikulē bikul gedē gedē buin mokoh mokoh kereng pesan ngerusuhin



## B. Menyanyikan Lagu Sekar Alit

Ayo dengarkan bersama. Nyanyikan Sekar Alit Pupuh Mijil dan Pupuh Ginanti. Sekar Alit Pupuh Mijil berasal Jawa Barat. Sekar Alit Pupuh Ginanti berasal dari Bali.

#### Pupuh Ginanti

mirip suba liu tau
kadi ning munggah
ring aji
jatin sengsara punika
wetu saking tingkah
pelih
pelih saking
katambetan
tambet dadi dasar
sedih

#### Pupuh Mijil oleh Baduiallhatt

aduh gusti anu maha suci sim abdi rumaos pangna abdi dumugi ka kesrek rehna sepuh parantos ngusir takabur sareng dir tega nundung sepuh

## C. Demo Lagu Sekar Rare

Saya dulu, Bu.





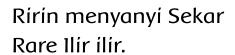
## Ririn dan Made Darma menyanyikan Sekar Rare.

lir ilir lir ilir tandure wis sumilir tak ijo royo royo tak sengguh temanten anyar cah angon cah angon penekno blimbing kuwi lunyu lunyu penekno kanggo basuh dhodhot iro dhodhot iro dhodhot iro kumitir bedah ing pinggir dondomono jumatono kanggo sebo mengko sore mumpung padhang rembulane mumpung jembar kalangane vo sorako sorak yo sorako sorak hore



mēong mēong alih je bikulē bikul gedē gedē buin mokoh mokoh kereng pesan ngerusuhin







Made Darma menyanyi Sekar Rare Meong meong.



#### **Aktivitas**

a. Demonstrasikan Dharmagita tentang Sekar Rare.

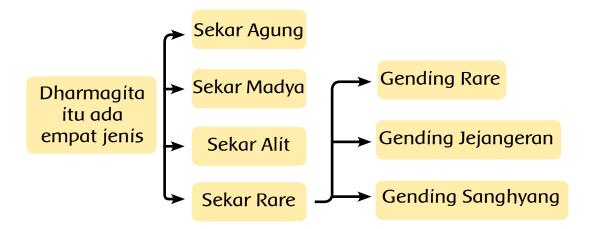
Mēong meong Ilir ilir Putri Cening Ayu Cublek Cublek Cuweng

b. Buat grup vokal yang beranggotakan lima belas orang.

Grup vokal 1 menyanyikan lagu Sekar Rare berjudul Putri Cening Ayu.

Grup vokal 2 menyanyikan lagu Sekar Alit berupa Pupuh Ginanti.





## Pelajaran 13

# Lagu Keagamaan Hindu



A.

Menyimak Lagu Keagamaan Hindu

B.

Demonstrasi Lagu Keagamaan Hindu



## A. Menyimak Lagu Keagamaan Hindu

Lagu keagamaan Kawitan Kidung Wargasari. Lagu keagamaan Kidung Wargasari. Kidung atau Sekar ini tergolong Sekar Madya. Lagu ini dinyanyikan setiap awal bersembahyang.

Ikuti dan tirukan setelah bapak melagukannya.

# **Pupuh Mijil** oleh Baduiallhatt

aduh gusti anu maha suci sim abdi rumaos pangna abdi dumugi ka kesrek rehna sepuh parantos ngusir takabur sareng dir tega nundung sepuh

#### Lagu keagamaan berupa Kidung Wargasari

#### Kidung Wargasari

ida ratu saking luhur kawula nunas lugrane mangda sampun titian tandruh mengayat bhatara mangkin titian nagturang pejati canang suci mwang daksina sami sampun puput pratekaning saji Artinya
pakulun para Dewata
dari angkasa
hamba memohon
karuniaMu
agar hamba tidak ragu
memujaMu sekarang
hamba menghaturkan
pejati
canang suci dan daksina
semua serba lengkap
kelengkapan sesajian

#### Lagu keagamaan berupa Pupuh Dandanggula

#### Dandanggula

awinanya patut wiwekain malaksana sajeroning trikaya manah rawos laksanane sampunang ngewehin caluh malaksana twara becik reh pakar dina ala ala pacing tepuk yan rahayu kakardiang sinah pisan rahayune pacing panggih marep sang nglaksanayang

**Artinya** itulah sebabnya patut dipilih tata cara bertingkah laku pikiran wacana dan perbuatan hindarkan diri maunya enak atas dasar perbuatan keliru pada saatnya nantí ketemu dipastikan menemui sengsara bila utama dan baik terlaksana sudah dipastikan rahayu hasilnya bagi siapa saja yang melaksanakannya



## B. Demonstrasi Lagu Keagamaan Hindu

Nyanyikan lagu keagamaan Sekar Madya dan Sekar Alit.



Buat tiga kelompok sesuai dengan tempat duduk masing masing.

Kelompok 1 menyanyikan Kawitan Wargasari. Kelompok 2 menyanyikan Kidung Wargasari. Kelompok 3 menyanyikan Dandanggula.



#### **Aktivitas**

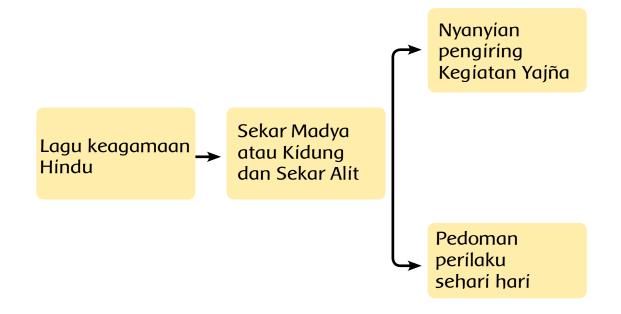
- a. Pilih B untuk benar dan S untuk salah.
  - 1. Wargasari wajib dinyanyikan oleh setiap orang.
  - 2. Sebelum pergi ke sekolah siswa harus membaca Pupuh.
- B S
- B S

- 3. Pupuh Dandanggula berisi tentang kebaikan.
  4. Sekar Rare juga disebut lagu anak anak.
  5. Sekar Alit sama dengan Sekar Rare.
  B S
- b. Sambungkan garis Sekar Rare dengan daerah asalnya.

No.	Sekar Rare	Daerah Asal	
1.	llir ilir 🌘	<ul><li>Balí</li></ul>	
2.	Meong meong	Jawa Barat	
3.	Manuk dadali 🌘	Sumatra Utara	
4.	Butet •	<ul><li>Betawí</li></ul>	
5.	Ondel ondel •	Jawa	



#### Lagu Keagamaan Hindu



## Pelajaran 14

# Perjalanan Orang Suci



A.

Perjalanan Mpu Kuturan

B.

Perjalanan Danghyang Nirartha

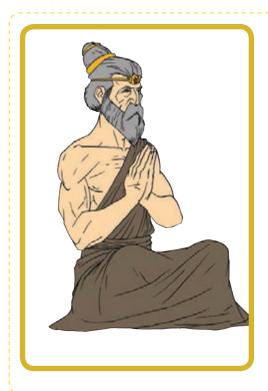
C.

Peninggalan Mpu Kuturan dan Danghyang Nirartha



## A. Perjalanan Mpu Kuturan

## Mpu Kuturan menuju Bali tahun çaka 923 atau 1001 M.





sumber: Dok. Kemdikbud

Penasihat atau Purohita Raja Gunapriya Dharma Patni atau Udayana Warmadewa pada abad X

Konsep bangunan pemujaan dalam keluarga



Pemujaan Dewa Brahma Dewa Wisnu dan Dewa Siwa



## B. Perjalanan Danghyang Nirartha

## Danghyang Nirartha tiba di Bali pada abad ke 14

Selalu mengadakan pemujaan kepada leluhur dan Sang Hyang Widhi



sumber: Dok. Kemdikbud

Mengenalkan konsep pelinggih pokok Padmasana.

Gambar: Danghyang Nirartha

#### Sabda Bhatara Mahadewa

Apabila dalem Gelgel tidak berguru kepada Danghyang Nirartha kerajaan Gelgel akan kacau. Seluruh tanaman akan gagal panen. Penyakit dan hama merajalela. Banyak musuh akan datang.



sumber: pitoyo.com/ duniawayang



# C. Peninggalan Mpu Kuturan dan Danghyang Nirartha

Peninggalan arkeologis dari Mpu Kuturan.



sumber: magicalrecipesonline.com



sumber: Dok. Kemdikbud

Pemujaan Sang Hyang Widhi dalam wujud sebagai Dewa Brahma, Dewa Wisnu, dan Dewa Siwa.

Peninggalan arkeologis Danghyang Nirartha.

Pemujaan Sang Hyang Widhi dalam wujud

- 1. Síwa
- 2. Sadha Siwa
- 3. Parama Síwa
- 4. Pelinggih Pokok Padmasana



#### **Aktivitas**

Beri tanda X pada gambar dan pernyataan yang benar.

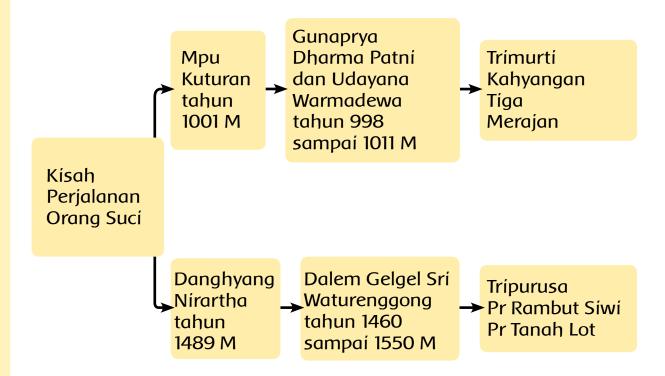
		Berkaitan		
No.	Uraian/Gambar	Mpu Kuturan	Danghyang Nirartha	Tidak Ada Kaitan
1.	sumber: harekrsna.com			
2.	sumber: Dok. Kemdíkbud			
3.	sumber: ayoliburan.com			
4.	sumber: imadewira.com			
5.	sumber: Dok. Kemdikbud			

Buat kliping tentang hal berikut ini, kemudian gunting dan tempel di buku gambar.

- 1. Pura kahyangan tiga
- 2. Gambar Dewa Brahma
- 3. Gambar Dewa Wisnu
- 4. Gambar Dewa Siwa
- 5. Gambar Padmasana
- 6. Gambar Sanggah atau Mrajan



## Kisah Perjalanan Orang Suci Hindu



## Daftar Pustaka

- Bendesa Tohjiwa, I Nyoman Gede. 1991. *Riwayan Empu Kuturan*. Denpasar.
- Cudamani. 1993. *Buku Bacaan Agama Hindu untuk Sekolah Dasar.*Jakarta: Hanoman Sakti.
- Gungun. 2012. Riwayat Maharsi Wyasa. Denpasar: ESBE.
- Jaman dkk. 2004. Buku Pelajaran Agama Hindu untuk Kelas I SD (Semester I dan II). Surabaya: Paramitha.
- Ketut Soebandi, Jro Mangku Gde. 2002. *Pandita Sakti Wawu Rawuh*. Denpasar: PT Pustaka Manikani.
- Mantra, Ida Bagus. 1977. Bhagavad Gita. Denpasar: Milik Pemda Tingkat I Bali.
- Ngurah, I Gusti Made dan Rai Wardana. 1994. *Doa Sehari-hari menurut Hindu.* Jakarta: Hanuman Sakti.
- \_\_\_\_\_\_ . 2002. Kesaktian dan Keampuhan Mantra Gayatri, Bhagavan Satya Narayana. Surabaya: Paramitha.
- Pudja, G.1979. Sarasamuscaya. Jakarta: Mayasari.
- Pudja, G.1983. Manawa Dharma Sastra. Jakarta: Pengadaan Kitab Suci Hindu, Departemen Agama RI.
- Redaksi PM. Buku Kumpulan Lagu Anak Indonesia. Jawa Barat: Pustaka Makmur.
- Sudharta, Tjokorda Rai dkk. 1992. Pedoman Sembahyang. Denpasar: Pemerintah Daerah Tingkat I Bali.
- Sumarni, Ni Wayan. 2006. *Widya Upadesa v Agama Hindu* untuk Kelas I. Denpasar: Widya Dharma.
- Tinggen, I Nengah. 1996. *Aneka Sari Sarining Geguritan (Sekar Macapat)*. Bubunan Bali.
- Warjana, I Nyoman. 1996. *Dharmagita*. Jakarta: Kementerian Agama.
- . 2006. *Upadesa*. Denpasar: Kanwil. Departemen Agama Propinsi Bali.
- Widnyani Nyoman, 2012. *Widya Paramitha Agama Hindu untuk SMP*. Surabaya: Paramitha.
- magicalrecipesonline.com. Diakses tanggal 20 April 2013.